

Implementasi Permendikbudristek No. 17 Tahun 2021 Tentang Ujian ANBK di SD Sumsel Jaya Palembang

Solha Dwi Fadillah¹, Feni Huspita Sari², Gusti Ayu³

^{1,2,3}Prodi Administrasi Negara, STIA & Pemerintahan Annisa Dwi Salfarizi, Indonesia
(email: fadillahsolhadwi@gmail.com, fenihuspita@gmail.com)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Permendikbudristek No. 17 Tahun 2021 tentang Ujian Assesment Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Sumsel Jaya Palembang. Manfaat dapat memberikan informasi, masukan, dan bahan acuan bagi sekolah dasar Sumsel Jaya Palembang dalam melaksanakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. yaitu memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi/pengamatan serta wawancara tidak terstruktur. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan pada komunikasi di SD Sumsel Jaya sudah tergolong baik dan komunikasi di SD Sumsel Jaya menurut sudah memenuhi teori Edward Ill menunjukkan bahwa kegiatan ANBK terfokus pada kemampuan literasi dan numerasi, namun semua itu tidak mengkerdikan arti penting mata pelajaran lain. Karena justru membantu murid mempelajari bidang ilmu lain terutama untuk berpikir dan mencerna informasi dalam bentuk tertulis dan dalam bentuk angka. Peserta didik yang dipersiapkan untuk mengikuti ANBK sudah diberikan latihan-latihan dan sosialisasi tentang bagaimana pelaksana ANBK agar peserta didik siap dalam menghadapi asesmen nasional terutama memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam menggunakan perangkat komputer/laptop yang dijadikan untuk media ujian ANBK.

Kata kunci:

implementasi; ujian ANBK; permendikbudristek

Pendahuluan

Pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Pendidikan dasar diselenggarakan untuk memberikan bekal dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat berupa pengembangan sikap, pengetahuan dan warga negara yang baik. untuk menjadi warga negara yang baik. berikut pengertian pendidikan dasar termasuk Dalam undang – undang sistem pendidikan nasional bab VI pasal 17 menyebutkan: o Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. o Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTS) atau bentuk lain yang sederajat. Dalam pendidikan ini akan terjadi

peletakan dasar dari pembangunan manusia. Esensi pendidikan yang dialami oleh manusia pada permulaan hidup lebih ditekankan pada fakta dan membaca fakta – fakta dalam pergelaran obyektifitas di alam ini. Maka dalam Peraturan Menteri Pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi nomor 17 tahun 2021 (Permendikbudristek No.17 tahun 2021) tentang Asesmen Nasional ini adalah aturan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 46 ayat (8) Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan maka kementerian perlu mengatur ketentuan mengenai asesmen nasional.¹ Penerapan UU tentang UNBK merupakan langkah penting dalam modernisasi sistem pendidikan di Indonesia, meskipun masih memerlukan upaya dan penyesuaian agar dapat berjalan secara efektif dan merata di seluruh wilayah. Masalah yang muncul pada penerapan UU tentang UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) di Indonesia.² Yaitu, Kurangnya kesiapan sekolah terutama dalam ketersediaan sarana prasarana serta belum adanya program sekolah dalam menghadapi Asesmen Nasional. Belum berjalan dengan baik, Masi belum menyampaikan sosialisasi kepada orang tua peserta didik, belum sesuai SOP yang ada, dan fasilitas yang tidak memadai (**Novitasari MK. 2022**). Pelaksanaan UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) di SD biasanya melibatkan persiapan yang matang dari sekolah dan siswa. Seperti, Persiapan Teknis, Pelatihan Siswa, Penjadwalan dan Pengaturan Ruang, Monitor dan Pengawas, Evaluasi dan Pelaporan Hasil.

Asesmen Nasional dilaksanakan dengan tiga instrumen. Pertama, Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang mengukur literasi membaca dan literasi matematika (numerasi) murid.³ Kedua, Survei Karakter yang mengukur sikap, nilai, keyakinan, dan kebiasaan yang mencerminkan karakter murid. Ketiga, Survei Lingkungan Belajar yang mengukur kualitas berbagai aspek input dan proses belajar-mengajar di kelas. Literasi membaca didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks tertulis untuk mengembangkan kapasitas individu. Sedangkan Numerasi adalah kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

¹ A Latar Belakang, 'Lestari Eko Wahyudi, Alfian Mulyana, Ajrin Dhiaz, Dewi Ghiandari, Zidan Putra Dinata Muallim Fitoriq, " Mengukur Kualitas Pendidikan Di Indonesia ", Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies , Vol. 1, No. 1, (2022). 1', 1.1, pp. 1–11.

² Muntahanah Muntahanah, Sri Handayani, and Lidia Lidia, 'Penerapan Metode Fuzzy Mamdani Penentuan Strategi Belajar Siswa Pada Persiapan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)', *Pseudocode*, 8.2 (2021), pp. 108–17, doi:10.33369/pseudocode.8.2.108-117.

³ Aifah Fauziah, Enur Fitiriani Dewi Sobari, and Babang Robandi, 'Analisis Pemahaman Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Mengenai Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.4 (2021), pp. 1550–58 <<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/608>>.

Walaupun kegiatan ANBK terfokus pada kemampuan literasi dan numerasi, namun semua itu tidak mengkerdilkan arti penting mata pelajaran lain. Karena justru membantu murid mempelajari bidang ilmu lain terutama untuk berpikir dan mencerna informasi dalam bentuk tertulis dan dalam bentuk angka. Peserta didik yang dipersiapkan untuk mengikuti ANBK sudah diberikan latihan-latihan dan sosialisasi tentang bagaimana pelaksanaan ANBK agar peserta didik siap dalam menghadapi asesmen nasional terutama memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam menggunakan perangkat komputer/laptop yang dijadikan untuk media ujian ANBK.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh. Data yang dipakai dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer dihimpun langsung oleh peneliti yang diperoleh dari proses wawancara dengan informan-informan kepala sekolah dan para dewan guru. Data sekunder diperoleh melalui proses perolehan dan pengumpulan data yang bersifat studi dokumentasi berupa dokumen resmi kelembagaan dan referensi atau aturan yang relevan dengan fokus permasalahan peneliti jadi data sekunder tersebut bersumber dari bahan kepustakaan yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan ujian ANBK terhadap siswa kelas V di SD Sumsel Jaya Palembang.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan dan referensi dan sekaligus untuk bahan pembandingan untuk penelitian selanjutnya.

1. Kebijakan Publik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kebijakan adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak. Istilah ini dapat diterapkan pada pemerintahan, organisasi dan kelompok sektor swasta, serta individu. Kebijakan berbeda dengan peraturan dan hukum. Jika hukum dapat memaksakan atau melarang suatu perilaku (misalnya suatu hukum yang mengharuskan pembayaran pajak penghasilan), kebijakan hanya menjadi pedoman tindakan yang paling mungkin memperoleh hasil yang diinginkan.

Kebijakan atau kajian kebijakan dapat pula merujuk pada proses pembuatan keputusan-keputusan penting organisasi, termasuk identifikasi berbagai alternatif seperti prioritas program atau pengeluaran, dan pemilihannya berdasarkan dampaknya. Kebijakan juga dapat diartikan sebagai mekanisme politis, manajemen, finansial, atau administratif untuk mencapai suatu tujuan eksplisit.

Kebijakan adalah suatu ucapan atau tulisan yang memberikan petunjuk umum tentang penetapan ruang lingkup yang memberi batas dan arah umum kepada seseorang untuk bergerak. Secara etimologis, “kebijakan” adalah terjemahan dari kata (policy). Kebijakan dapat juga berarti sebagai rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak. Kebijakan dapat berbentuk keputusan yang dipikirkan secara matang dan hati-hati oleh pengambil keputusan puncak dan bukan kegiatan-kegiatan berulang yang rutin dan terprogram atau terkait dengan aturan-aturan keputusan.

2. Implementasi

Implementasi adalah suatu kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi mulai dilakukan apabila seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna.

2.1 Implementasi menurut para ahli

Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut : Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, melainkan suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan (Usman, 2002:70).⁴

Menurut Guntur Setiawan dalam bukunya yang berjudul *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan* mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi, yaitu perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif (Setiawan, 2004:39).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah bukan hanya sekedar aktivitas, melainkan suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-

⁴ Fatimah Fatimah, 'Implementasi Budaya Religius Dalam Membina Akhlak Siswa Di MI Rahmatullah Kota Jambi', *Jurnal Pendidikan Guru*, 2.1 (2021), pp. 68–78, doi:10.47783/jurpendigu.v2i1.189.

sungguh berdasarkan acuan aturan tertentu untuk mencapai sebuah tujuan kegiatan dimana untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan jaringan pelaksana yang dapat dipercaya.

Secara induktif peneliti akan mencoba mengolah data yang bersifat kualitatif untuk menarik kesimpulan IMPLEMENTASI PERMENDIKBUDRISTEK NO.17 TAHUN 2021 TENTANG UJIAN ANBK DI SD SUMSEL JAYA PALEMBANG berdasarkan teori George C. Edward III dalam Mulyadi, (2015) berdasarkan 4 (empat) variabel yang mempengaruhi implementasi kebijakan yakni komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi.⁵

1. Komunikasi

Proses komunikasi terjadi antara pembuat kebijakan, pelaksanaan dan sasaran kebijakan dimana dalam komunikasi tersebut terdapat penekanan pada dua aspek yaitu proses penyampaian dan kejelasan isi program. Kemampuan kerja pelaksanaan diturunkan dari variable sumber daya. Dengan adanya komunikasi, implementor dapat menterjemahkan kebijakan-kebijakan yang ada dengan tepat, akurat, dan konsisten. Jika pemberian informasi mengenai kebijakan kurang jelas, maka akan menimbulkan kesalah pahaman diantara pembuat kebijakan dan implementornya. Pemerintah pusat sudah memberikan sosialisasi terkait UNBK di SD sumsel jaya secara berkala atau dengan jelas, lalu tenaga pendidik pun memberikan penjelasan yang baik kepada siswa untuk melaksanakan UNBK dengan lancar, maka berarti komunikasi di SD sumsel jaya sudah tergolong baik dan komunikasi di SD Sumsel jaya menurut sudah memenuhi teori EDWARD III

2. Sumber daya

Sumber daya meliputi: (1) staf ukuran yang tepat dengan keahlian yang diperlukan; (2) informasi yang relevan dan cukup tentang tata cara mengimplementasikan kebijakan dan penyesuaian lainnya yang terlibat dalam implementasi; (3) kewenangan untuk meyakinkan bahwa kebijakan kebijakan dilakukan semuanya; (4) sumber daya yang tidak cukup berarti bahwa undang - undang tidak akan diberlakukan, pelayanan tidak akan diberikan, dan peraturan-peraturan yang layak tidak akan dikembangkan. Selama penelitian di SD Sumsel Jaya tidak pernah mengalami masalah dan proktor berusaha semaksimal mungkin agar tidak terjadi kendala dalam ujian berlangsung dan informasi yang relevan dan cukup tentang tata

⁵ Siti Fatimah and Eny Haryati, 'Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri Kloposepuluh 2 Sukodono - Kabupaten Sidoarjo', *SMIA Edisi Khusus Tema Kebijakan Publik*, 2023, pp. 287-92.

cara mengimplementasikan kebijakan dan penyesuaian lainnya yang terlibat dalam implementasi.

3. Disposisi atau sikap

Sikap merupakan unsur penting dalam implementasi kebijakan. Jika pelaksanaan didasari oleh sikap positif terhadap kebijakan, besar kemungkinan dapat melaksanakan apa yang dikehendaki pembuat kebijakan. disposisi masih belum terpenuhi terlihat dari sikap mereka yang tidak mendukung adanya UNBK di SD Sumsel Jaya

4. Struktur birokrasi

Struktur birokrasi yang terlalu Panjang cenderung melemahkan pengawasan dan menimbulkan red tape, yakni prosedur birokrasi yang rumit dan kompleks. Maka diperlukan struktur birokrasi yang efektif dan efisien. Proses UNBK di SD Sumsel Jaya berlibet-libet dan tidak jelas, sehingga menghambat pelaksanaan UNBK di SD Sumsel Jaya.

3. Data Dan Sumber Data

Sumber data salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian ketersediaan sumber data. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam- dalamnya metode kualitatif lebih mengutamakan pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut.

Dalam penelitian ini yang digunakan penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

1. Data primer yaitu data yang dihimpun langsung oleh peneliti. Data bersumber langsung dari peneliti yang diperoleh dari proses wawancara dengan informan-informan serta observasi terhadap objek penelitian dalam hal ini sumber data primer dalam penelitian didapat melalui wawancara dengan kepala sekolah dan para dewan guru.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui proses perolehan dan pengumpulan data yang bersifat studi dokumentasi beberapa penilaian terhadap dokumen resmi kelembagaan dan referensi atau aturan yang relevan dengan fokus permasalahan peneliti jadi data sekunder tersebut bersumber dari bahan kepustakaan yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan ujian ANBK terhadap siswa keals V di SD Sumsel Jaya Palembang.

4. Informan

Subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan dalam proses penelitian. Informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informan yang jelas, akurat, dan terpercaya baik berupa pernyataan, keterangan, atau data-data yang dapat memahami persoalan atau permasalahan tersebut.

Informan dalam penelitian ini adalah siswa, dewan guru dan kepala sekolah adapun tabel informasi penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.
Informan dari SD Sumsel Jaya Palembang

No	Informan	Keterangan
1	Kepala Sekolah	1 orang
2	Dewan guru	12 orang
3	Siswa kelas V	12 orang
	Jumlah	15 orang

Sumber: Peneliti, 2023

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Observasi

Berdasarkan keterlibatan observer, observasi dibedakan menjadi dua yakni observasi berperan serta dan observasi non partisipan. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan teknik observasi berperan serta, artinya dalam proses penelitian ini, peneliti ikut serta dalam kegiatan sesuai kebutuhan peneliti untuk memperoleh data yang benar-benar valid. Pemilihan teknik observasi berperan serta ini dilakukan agar peneliti dapat lebih fokus dalam melakukan pengamatan tentang permendikbudristek ujian ANBK di SD Sumsel Jaya Palembang sehingga data hasil observasi yang diperoleh benar-benar valid sesuai dengan kondisi yang diamati.

Kesimpulan

Kesimpulan Menurut George C. Edward III keberhasilan implementasi kebijakan dipengaruhi oleh 4 variabel, yaitu (1) komunikasi, (2) sumber daya, (3) disposisi, (4) struktur birokrasi. Proses komunikasi terjadi antara pembuat kebijakan, pelaksanaan dan sasaran kebijakan. sumber daya yang tidak cukup berarti bahwa undang - undang tidak akan diberlakukan, pelayanan tidak akan diberikan, dan peraturan-peraturan yang layak tidak akan dikembangkan. sikap merupakan unsur penting dalam implementasi kebijakan, Disposisi adalah

watak dan karakteristik yang dimiliki oleh implementor, seperti komitmen, kejujuran, sifat demokratis yang ada di SD Sumsel Jaya. struktur birokrasi yang terlalu Panjang cenderung melemahkan pengawasan dan menimbulkan red tape, yakni prosedur birokrasi yang rumit dan kompleks.

Pemerintah pusat sudah memberikan sosialisasi terkait UNBK di SD sumsel jaya secara berkala atau dengan jelas, lalu tenaga pendidik pun memberikan penjelasan yang baik kepada siswa untuk melaksanakan UNBK dengan lancar, maka komunikasi di SD sumsel jaya sudah tergolong baik dan komunikasi di SD Sumsel jaya sudah memenuhi salah satu teori EDWARD III. Namun teori disposisi dan struktur birokrasi masih belum terpenuhi terlihat dari sikap mereka yang tidak mendukung adanya UNBK dan pada prosesnya berbelit-belit sehingga pelaksanaan UNBK di SD Jaya Palembang menjadi terhambat.

Daftar Pustaka

- Fatimah, 'Implementasi Budaya Religius Dalam Membina Akhlak Siswa Di MI Rahmatullah Kota Jambi', *Jurnal Pendidikan Guru*, 2.1 (2021), pp. 68–78, doi:10.47783/jurpendigu.v2i1.189
- Fatimah, Siti, and Eny Haryati, 'Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di Sd Negeri Kloposepuluh 2 Sukodono - Kabupaten Sidoarjo', *SMIA Edisi Khusus Tema Kebijakan Publik*, 2023, pp. 287–92
- Fauziah, Aifah, Enur Fitiriani Dewi Sobari, and Babang Robandi, 'Analisis Pemahaman Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Mengenai Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.4 (2021), pp. 1550–58
<<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/608>>
- Muntahanah, Muntahanah, Sri Handayani, and Lidia Lidia, 'Penerapan Metode Fuzzy Mamdani Penentuan Strategi Belajar Siswa Pada Persiapan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)', *Pseudocode*, 8.2 (2021), pp. 108–17, doi:10.33369/pseudocode.8.2.108-117
- Wahyudi, Lestari Eko, Alfian Mulyana, Ajrin Dhiaz, Dewi Ghiandari, Zidan Putra Dinata Muallim Fitoriq, " Mengukur Kualitas Pendidikan Di Indonesia ", *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies* , Vol. 1, No. 1, (2022). 1', 1.1, pp. 1–11